

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “RM” USIA 25 TAHUN DARI KEHAMILAN TRIMESTER III SAMPAI MASA NIFAS 42 HARI YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Studi dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Ni Wayan Suwirthi, S.Tr.Keb, di wilayah Klungkung, Bali Tahun 2023

Oleh:

NI LUH PONI ARIANI

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 jumlah angka kematian ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan kasus sebesar 14.623 kasus. Penyebab langsung kematian ibu (AKI) yaitu disebabkan preeklamsia dan perdarahan.

Melirik pada kasus tersebut, penulis berupaya membantu menurunkan angka AKI dan AKB di Indonesia dan demi tercapainya kesehatan ibu dan anak yang optimal dengan cara berkontribusi melalui pemberian Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil Trimester III sampai 42 hari masa nifas secara berkelanjutan. Tujuan asuhan ini yaitu untuk melihat bagaimana asuhan kebidanan yang berkelanjutan (COC) yang komprehensif dilakukan pada ibu “RM” usia 25 tahun di Wilayah Klungkung. Studi kasus ini menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil sampai 42 hari masa nifas dengan menggunakan metode SOAP, Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil asuhan menunjukkan kondisi ibu pada masa kehamilan hingga masa nifas berlangsung secara fisiologis tanpa adanya penyulit. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada saat masa kehamilan yaitu nyeri punggung. Pemantauan kesejahteraan janin yang ditandai dengan Detak Jantung Janin (DJJ) dalam batas normal, gerak janin aktif hingga saat bayi dilahirkan juga menangis kuat dan tidak ada kebiruan. Pada masa nifas juga dilalui oleh ibu dengan baik, serta ibu dapat merawat bayinya dengan baik yang dibantu juga oleh suaminya. Asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada ibu "RM" telah dilakukan dengan baik dan sistematis, serta ibu dan suami yang responsive dan mau menerima asuhan yang diberikan sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan yang sesuai standar.